

TATA TERTIB PRAKTIKUM:

1. Mahasiswa melakukan presensi dengan sistem QR-code
2. Mahasiswa harus mengikuti praktikum 100%
3. Mahasiswa membuat SAP (Satuan acara penyuluhan) sesuai materi yang dibagikan di masing-masing kelompok yaitu
 - a. Asuhan prakonsepsi
 - b. Asuhan kehamilan
 - c. Asuhan masa nifas
 - d. Asuhan neonatus, bayi, balita dan prasekolah
 - e. Asuhan remaja dan kesehatan reproduksi
 - f. Asuhan KB WUS dan menopause
4. Mahasiswa membuat materi dalam bentuk *power point* 5-10 slide
5. Sebelum praktikum mahasiswa mengisi *worksheet*/lembar kerja dan dikumpulkan saat praktikum

CONTOH SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

I. IDENTIFIKASI MASALAH

Kehamilan adalah saat ketika kebutuhan gizi menjadi lebih tinggi, dan memenuhi kebutuhan tersebut memiliki efek positif pada kesehatan sang ibu dan bayi yang belum lahir. Dampak gizi terhadap janin yang sedang berkembang selama kehamilan berdampak untuk seumur hidupnya, dan tentu kita ingin melihat anak-anak memiliki warisan kesehatan yang baik untuk masa depan. Wanita menikmati kehamilan yang sehat tanpa efek negatif dari gizi buruk pada kesehatan mereka, dan dalam kemungkinan status gizi terbaik untuk mendukung pemberian ASI (Bobak, 2005).

Gizi seimbang ibu hamil adalah keadaan keseimbangan antara gizi yang diperlukan oleh ibu hamil untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan dan perkembangan janinnya yang dapat dipenuhi oleh asupan gizi dari aneka ragam makanan. Selama hamil, calon ibu memerlukan lebih banyak zat – zat gizi daripada wanita yang tidak hamil, karena makanan ibu hamil dibutuhkan untuk dirinya dan janin yang dikandungnya. Demikian pula, bila makanan ibu kurang tumbuh kembang janin akan terganggu, terlebih bila keadaan ibu pada masa sebelum hamil telah buruk pula.

II. PENGANTAR

Topik : Penyuluhan Gizi, Pada Bayi Dan Balita
Subtopik : Kebutuhan Gizi Balita
Sasaran : Ibu Menyusui Dan Ibu Balita
Jam : 10.00
Hari/Tanggal : Mei 2022
Waktu : 30 menit
Tempat : Ujung Gurrun

III. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mendapatkan penjelasan tentang nutrisi ibu hamil setelah 10 menit, diharapkan pasien dapat mengerti dan memahami tentang berbagai kebutuhan zat gizi pada ibu hamil.

IV. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan siswa-siswi dapat :

1. Klien mengetahui pentingnya nutrisi pada ibu hamil
2. Klien memahami tentang kebutuhan gizi pada ibu hamil
3. Klien dapat mengerti dampak kekurangan gizi pada ibu hamil.

V. MATERI

Terlampir

VI. METODE

Ceramah dan diskusi tanya jawab

VII. MEDIA

PPT dan Video

VIII. KEGIATAN PENYULUHAN

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Sasaran
1.	5 menit	Pembukaan : 1. Mengucapkan salam, membaca lafal <i>basmallah</i> 2. Memperkenalkan diri. 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Kontrak waktu 5. Mengkaji pengetahuan para siswa tentang masa pubertas.	Menjawab salam Menerima kehadiran penyuluh kesehatan. Memperhatikan Menjawab pertanyaan
2.	20 menit	Isi : 1. Menjelaskan tentang: a. Pengertian asuhan pada ibu hamil dan balita b. Tujuan penyuluhan pada ibu hamil dan balita c. Cara memberi asuhan pada ibu hamil dan balita 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya. 3. Melakukan evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. 4. Memberikan penghargaan 5. Mengucapkan terimakasih	Mendengarkan dan memperhatikan. Bertanya Menjawab pertanyaan
3.	5 menit	Penutup : 1. Menyimpulkan materi 2. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan memperhatikan Menjawab salam

IX. EVALUASI

Metode Evaluasi : Diskusi dan Tanya jawab

Jenis Pertanyaan : Lisan

Jumlah Pertanyaan : 2 soal

Soal : Terlampir